

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*
DI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**MARSELA SIBURIAN
188330133**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

SKRIPSI

OLEH :

**MARSELA SIBURIAN
188330133**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*
DI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

**MARSELA SIBURIAN
188330133**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* dan *Total Asset Turnover*
Terhadap *Price To Book Value* Di Perusahaan Sektor
Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019-2021

Nama : Marsela Siburian

NPM : 188330133

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., CA., MM)

(Rama Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiqi Rizki (Rong), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Economic Value Added dan Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value di Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2021*” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 April 2023
Yang membuat pernyataan



Marsela Siburian
NPM : 188330133

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marsela Siburian
NPM : 188330133
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value* Di Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 11 April 2023
Yang Menyatakan



Marsela Siburian
NPM : 188330133

ABSTRACT

This study aims to find out how the effect of Economic Value Added and Total Asset Turnover affects the Price to Book Value of mining sector companies listed on the IDX in 2019-2021. This type of research is associative research. With a total population of 42 companies and a total sample of 14 companies. The type of data used in this study is quantitative data by collecting secondary data in the form of company annual report data and through the company's official website. The method of analysis used is Multiple Linear Regression Analysis, which is processed using the SPSS v.25 program and Microsoft Office Excel software. The results showed that Economic Value Added had a positive and significant effect on the Price to Book Value level, which showed that the higher the Economic Value Added level, the higher the Price to Book Value level in mining sector companies, Total Asset Turnover had a positive and significant effect on Price to Book Value level which shows that the higher the Total Asset Turnover level, the Price to Book Value level in mining sector companies will also be higher, and Taken together Economic Value Added and Total Asset Turnover have a positive and significant effect on Price to Book Value .

Keywords: *Economic Value Added, Total Asset Turnover and Price to Book Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Economic Value Added* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Dengan jumlah populasi sebanyak 42 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder berupa data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang di olah menggunakan program SPSS v.25 dan software Microsoft Office Excel. Hasil penelitian menunjukkan dimana *Economic Value Added* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Tingkat *Price to Book Value* ,yang menunjukkan dimana semakin tinggi tingkat *Economic Value Added* maka tingkat *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan juga akan semakin tinggi, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Tingkat *Price to Book Value* yang menunjukkan dimana semakin tinggi tingkat *Total Asset Turnover* maka tingkat *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan juga akan semakin tinggi, dan Secara bersama- sama *Economic Value Added* dan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Kata Kunci : *Economic Value Added, Total Aset Turnover* dan *Price to Book Value*.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Marsela Siburian
NPM	188330133
Tempat, tanggal lahir	Medan, 22 Agustus 1999
Nama orang tua :	
Ayah	Derman Siburian
Ibu	Diana Hutabarat
Riwayat pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 2 Tanah Jawa
SMA	SMA Negeri 1 Siborong-borong
Riwayat studi di UMA	–
Pengalaman Pekerjaan	SPG
No. HP/WA	0838-4690-7038
Email	Shela99siburian@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh *Economic Value Added* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2021.”**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi/Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

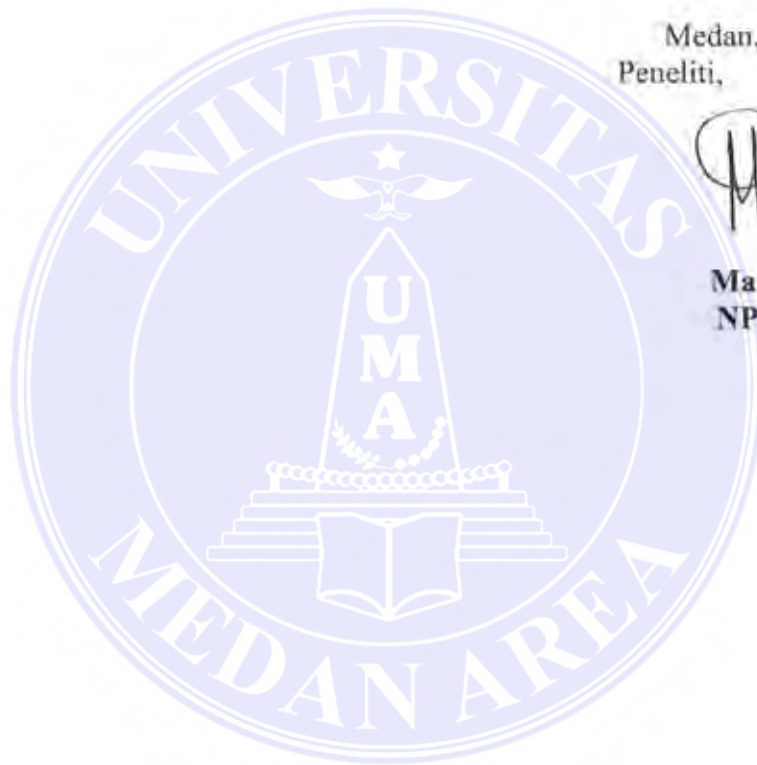
1. Bapak Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dr. Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA
3. Ketua Prodi Akuntansi FEB Universitas Medan Area sekaligus dosen sekretaris Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak
4. Ibu Dosen Pembimbing Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM
5. Ibu Dosen Pembimbing Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si
6. Kepada orang tua terkasih dan tercinta yakni Ibu Diana Hutabarat yang menjadi alasan saya untuk tetap semangat menyelesaikan studi dan untuk segala doa, usaha, semangat, ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 11 April 2023
Peneliti,



Marsela Siburian
NPM. 188330133



DAFTAR ISI

ABSTRACK	iv
ABSTRAK.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian EVA.....	7
2.1.2 Tujuan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	7
2.1.3 Kategori <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	9
2.1.4 Komponen Yang Menunjang Hasil <i>Economic Value Added</i> (EVA)	10
2.1.5 Kelebihan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	11
2.1.6 Kelemahan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	11
2.1.7 Menghitung <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	12
2.2 <i>Total Asset Turnover</i>	13
2.2.1 Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	13
2.2.2 Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	14
2.3 <i>Price to Book Value</i>	14
2.3.1 Pengertian <i>Price to Book Value</i>	14
2.3.2 Konsep <i>Price to Book Value</i>	15
2.3.3 Keuntungan dan Risiko Memiliki Saham	15
2.3.4 Indikator <i>Price to Book Value</i>	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	16
2.5 Kerangka Konseptual	18

2.6	Hipotesis Penelitian	19
2.6.1	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	19
2.6.2	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	20
2.6.3	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		24
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1	Jenis Penelitian	24
3.1.2	Lokasi Penelitian	24
3.1.3	Waktu Penelitian	24
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3.1	Populasi Penelitian	26
3.3.2	Sampel Penelitian.....	27
3.4	Metodelogi Pengumpulan Data.....	29
3.5	Metodelogi Analisis Data.....	29
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	30
3.6	Uji Asumsi Klasik	30
3.6.1	Uji Normalitas	30
3.6.2	Uji Heteroskedastisitas	31
3.6.3	Uji Multikolinearitas	32
3.6.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	32
3.7	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.8	Uji Hipotesis	33
3.8.1	Uji Parsial (Uji t).....	33
3.8.2	Uji Simultan (Uji f)	34
3.9	Uji koefisien Determinasi (R^2).....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN		36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	36
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.1	Hasil Uji Normalitas.....	39
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	41

4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	43
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.5	Hasil Uji Hipotesis	46
4.5.1	Hasil Uji T (Parsial)	46
4.5.2	Hasil Uji f (Simultan).....	47
4.6	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	48
4.7	Pembahasan.....	49
4.7.1	Pengaruh Economic Value Added terhadap <i>Price to Book Value</i> pada Perusahaan Sektor Pertambangan	49
4.7.2	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> pada Perusahaan Sektor Pertambangan	50
4.7.3	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Total Aset Turnover</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> pada Perusahaan Sektor Pertambangan	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kenaikan/Penurunan Price to Book Value.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3. 4 Kriteria Penarikan Sampel	28
Tabel 3. 5 Daftar Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Tabulasi Data Penelitian	35
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 3 Uji Kolmogorov-Smirnov	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4. 6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial)	44
Tabel 4. 8 Uji F (Simultan)	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi R ²	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4.1 : Hasil Uji Histogram (SPSS).....	40
Gambar 4.2 : Hasil Uji Normal P-P Plot (SPSS).....	41
Gambar 4.3 : Hasil Uji Heteroskedasitas (SPSS).....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Tabulasi data excel.....	58
Lampiran 2. Hasil uji SPSS.....	59
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin cepat serta kompleks perkembangan perekonomian pada pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi pada jumlah yang tidak sedikit. Dana investasi tadi mampu bersumber dari dalam negeri juga luar negeri. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pendanaan dari dalam perusahaan, umumnya dengan menggunakan laba yang ditahan. Sedangkan pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditor berupa utang, pembiayaan bentuk lain atau dengan penerbitan surat surat utang maupun yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Sonia at el, 2014).

Salah satu instrument pasar modal yang mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia adalah saham. Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan saham dan penawaran saham adalah tingkat Price to Book Value yang dapat dilihat dari price to book value. Price to Book Value tersebut juga dapat mencerminkan nilai dari suatu perusahaan karena perusahaan jika mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor, Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Semakin baik

prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula Price to Book Value perusahaan (Nurmalasari,2008).

Selama periode 2019-2021, merupakan tahun yang sulit bagi sebagian besar perusahaan yang bergerak dalam berbagai jenis sektor. World Health Organization (WHO) secara resmi menetapkan wabah Coronavirus Disease 19 (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas. WHO sendiri mendefinisikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. Wabah Covid-19 yang melanda seluruh dunia memaksa berbagai negara membuat kebijakan untuk mencegah atau menanggulangi wabah ini seperti pemberlakuan *lockdown*, pembatasan kegiatan bisnis berskala besar, hingga larangan bepergian ke luar daerah, termasuk di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari penurunan nilai *price to book value* pada beberapa perusahaan yang terdampak covid-19 yakni sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Kenaikan/Penurunan Price to Book Value

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham/Lembar	Nilai Buku/Lembar	PBV (%)
1	PT Adaro Energy Tbk	2019	1,555	1788.86	0.87
		2020	1,430	1774.77	0.81
		2021	1,215	1932.39	0.63
2	PT Merdeka Cooper Gold Tbk	2019	1,070	343.86	3.11
		2020	2,430	369.71	6.57
		2021	3,500	1456.25	2.40
3	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2019	50	116.82	0.43
		2020	50	123.92	0.40

		2021	50	131.21	0.38
4	PT Antam Industri Tbk	2019	840	754.59	1.11
		2020	1,935	792.29	2.44
		2021	765	767.70	1.00

Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

Berdasarkan data tabel diatas, terdapat beberapa perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kenaikan/penurunan nilai *Price to Book Value* yang di proyeksikan dengan *price to book value*. Pada PT Adaro Energy Tbk pada tahun 2019 nilai *price to book value* adalah sebesar 0,87 mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi sebesar 0,63%. Pada PT Merdeka Cooper Gold Tbk pada tahun 2019 nilai *price to book value* adalah sebesar 3,11% mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi sebesar 2,40%. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk pada tahun 2019 nilai *price to book value* adalah sebesar 0,43% mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi sebesar 0,38%. Kemudian, PT Antam Industri Tbk pada tahun 2019 nilai *price to book value* adalah sebesar 1,11% mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi sebesar 1,00%. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor variabel yang berkaitan pula dengan aktivitas pergerakan *Price to Book Value* seperti *Economic Value Added* dan *Total Asset Turnover*.

Terdapat banyak studi empiris yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh *Economic Value Added* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value*. Nurcahya (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*, sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Oetomo dan Alam (2017) menyimpulkan bahwa

Economic Value Added berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan Sibarani dan Putra (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* namun *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Kemudian Dana dan Rahayu (2016) menyimpulkan *Economic Value Added* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Selanjutnya penelitian oleh Umrie, Banaluddin dan Puspita (2015) menyimpulkan *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan uraian diatas, pada kesempatan ini penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN PADA TAHUN 2019-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Adapun masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah EVA berpengaruh terhadap *Price to Book Value* perusahaan sektor pertambangan ?
2. Apakah TATO berpengaruh terhadap *Price to Book Value* perusahaan sektor pertambangan ?

3. Apakah EVA dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan *Price to Book Value* perusahaan sektor pertambangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh EVA terhadap *Price to Book Value* perusahaan sektor pertambangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap *Price to Book Value* perusahaan sektor pertambangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh EVA dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value* perusahaan sektor pertambangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dimasukkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Price to Book Value* dan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Price to Book Value*.

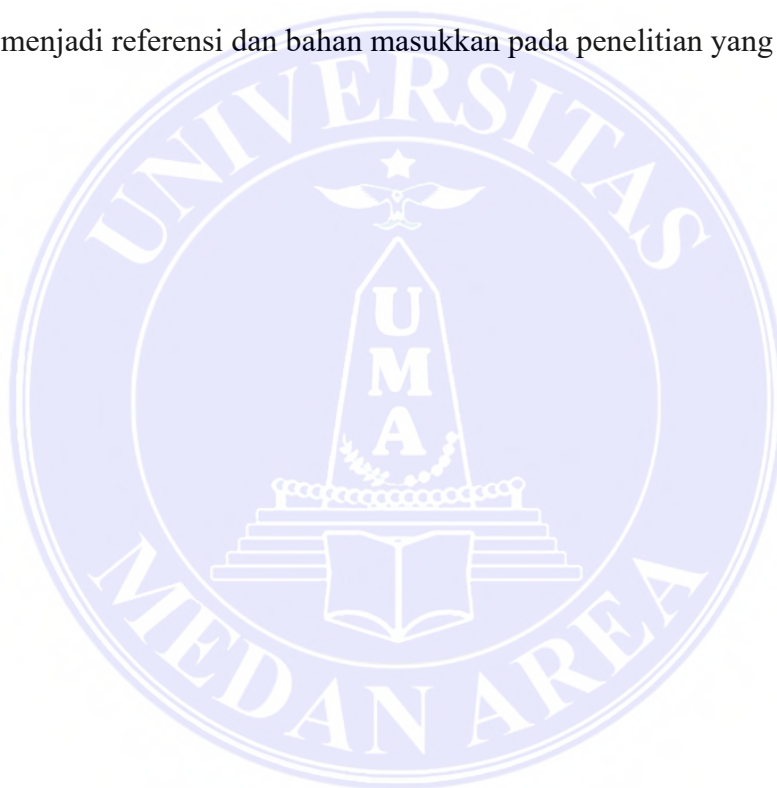
2. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembalian keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan dan kinerja perusahaan sehingga kegiatan

perusahaan dapat berjalan dengan baik. Diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

Dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membaca terutama untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh *Economic Value Added* dan *Total Asset Turnover* sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan masukkan pada penelitian yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian EVA

Selama beberapa tahun terakhir ini, didalam menilai kinerja suatu perusahaan telah berkembang suatu pendekatan baru yang dikenali dengan sebutan *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis. EVA merupakan suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk tahun yang bersangkutan. EVA mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal, termasuk modal ekuitas, telah dikurangkan. EVA menyajikan suatu ukuran yang baik mengenai sampai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan nilai pada pemegang saham. EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

2.1.2 Tujuan Economic Value Added (EVA)

Young & O'Byrne (2015) mengemukakan bahwa EVA mengukur perbedaan, dalam pengertian keuangan antara pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal. EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *True Economic Profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibandingkan dengan laba akuntansi. Metode EVA bertujuan untuk mengukur kinerja investasi suatu perusahaan dan sekaligus memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham. EVA mencerminkan *residual income* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham, telah dikurangkan. Sedangkan laba akuntansi dihitung

tanpa mengurangkan biaya modal. EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. biaya modal sering disamakan dengan istilah tingkat pengembalian yang dimasyaratkan perusahaan, tingkat tambang, tingkat diskonto, dan biaya dana kesempatan perusahaan. Biaya modal dapat didefinisikan sebagai biaya peluang atas penggunaan dana investasi untuk diinvestasikan dalam proyek-proyek baru. Besar kecilnya biaya modal baik untuk perusahaan maupun untuk proyek khusus dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu :

1. Kondisi ekonomi umum (*general economic condition*)

Secara umum, seperti tingkat pertumbuhan ekonomi dan inflasi akan menentukan besarnya tingkat pengembalian bebas risiko.

2. Kondisi pasar (*market condition*)

Kemampuan pemasaran suatu sekuritas yang meningkat menyebabkan tingkat pengembalian yang diisyaratkan para investor akan menurun, yang berarti biaya modal perusahaan akan mengecil.

3. Keputusan operasi dan pembelanjaan (*operating and financing decision*)

Investasi yang berisiko tinggi dan banyak menggunakan sumber dana dari hutang serta saham akan menanggung risiko yang tinggi. Akibatnya, pemilik dana menuntut tingkat pengembalian yang tinggi. Hal ini biaya modal yang harus ditanggung perusahaan yang tinggi.

4. Jumlah pembelanjaan (*amount of financing*)

Konsekuensi permintaan jumlah dana yang meningkat adalah meningkatkan biaya modal. Pihak manajemen perusahaan dapat

melakukan banyak hal untuk menciptakan nilai tambah, tetapi pada prinsipnya EVA akan meningkat jika manajemen melakukan hal berikut ini :

- a. Meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal.
- b. Menginvestasikan modal baru ke dalam proyek yang mendapatkan return lebih besar dari pada biaya modal yang ada.
- c. Menarik modal dari aktivitas-aktivitas usaha yang tidak menguntungkan

2.1.3 Kategori Economic Value Added (EVA)

Menjelaskan hasil penelitian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan EVA dapat dikelompokkan kedalam 3 kategori yang berbeda yaitu:

1. Nilai $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

2. Nilai $EVA = 0$

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.

3. Nilai $EVA < 0$ atau EVA bernilai negatif

Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

2.1.4 Komponen Yang Menunjang Hasil *Economic Value Added* (EVA)

Adapun definisi dari komponen yang menunjang hasil EVA yakni sebagai berikut :

1. *Net Operating profit After Tax (NOPAT)*

NPM adalah laba operasi setelah pajak. Laba operasi setelah pajak ini merupakan penyesuaian dari laba setelah pajak. Besar laba operasi setelah pajak ini tidak memberikan dampak dari profitabilitas ataupun resiko dari bisnis yang sekarang. Dengan kata lain, baik perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang maupun dengan modal sendiri nilai NOPAT-nya akan identik.

2. *Invested Capital*

Untuk mendapatkan hasil *Invested Capital* menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan *operating* dan pendekatan *financing*. Sedangkan pengertian dari *Invested capital* yaitu jumlah seluruh pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non-interest bearing liabilities*).

3. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

WACC adalah jumlah biaya dari masing-masing komponen modal, misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (*cost of debt*) serta setoran modal saham (*cost of equity*) yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan.

4. *Capital Cost/Charge*

Capital Cost/Charge adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan.

2.1.5 Kelebihan *Economic Value Added* (EVA)

Sebagai alat penilai kinerja perusahaan, EVA terlihat mempunyai keunggulan dibanding dengan ukuran kinerja konvensional lainnya. Beberapa keunggulan yang dimiliki EVA antara lain :

1. Nilai EVA dapat berdiri sendiri artinya tidak harus diperlukan perbandingan dengan perusahaan sejenis dan analisis kecenderungan.
2. Berbeda dengan perhitungan akuntansi tradisional yang tidak memasukkan unsur *Cost of Equity*, EVA memperhitungkan *Cost of Equity*. Jadi EVA memperhitungkan semua biaya baik hutang maupun ekuitas.
3. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi dari biaya modalnya.
4. Hasil perhitungan EVA mendorong mengalokasikan dana perusahaan untuk investasi dengan biaya modal yang rendah.

2.1.6 Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Disamping kelebihan yang dimiliki, EVA juga ternyata mempunyai kelemahan-kelemahan seperti:

1. Karena perhitungan EVA berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan, maka jika terjadi rekayasa laporan keuangan akan memberikan nilai EVA yang bias.
2. Dalam penerapan EVA yang sesungguhnya terdapat beberapa penyesuaian. Karena kompleksitas penyesuaian yang dilakukan Stern Stewart, maka dalam praktiknya banyak perusahaan menghitung EVA menurutnya versinya masing-masing. Jadi dengan berbagai keterbatasan,

harus diakui penyesuaian tersebut belum tentu bias menghasilkan cerminan kondisi sebenarnya perusahaan.

3. EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada satu tahun tertentu.
4. Masih mengandung unsur keberuntungan (tinggi rendahnya EVA dapat dipengaruhi oleh gejolak di pasar modal). Selain itu EVA dianggap bukanlah tolok ukur kinerja keuangan perusahaan dan kurang memerhatikan aspek non-keuangan sehingga tidak komprehensif. EVA juga hanya mengukur nilai akhir (outcome) dan tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentunya.

2.1.7 Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menghitung *Economic Value Added* (EVA), sehingga dibutuhkan laporan keuangan seperti neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi (*income statement*) dalam menghitungnya dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT berarti Laba Bersih Operasional Setelah Pajak. NOPAT merupakan total laba yang akan dibagi kepada para investor, NOPAT berasal dari jumlah selisih penghasilan dan beban bunga, laba/rugi lain-lain yang terkait dengan operasional perusahaan, juga beban pajak penghasilan. NOPAT dapat dihitung dengan perspektif operating, perspektif ini mendefinisikan NOPAT sebagai *sales minus operating minus taxes*. Sedangkan formula dari perhitungan NOPAT dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tarif Pajak Penghasilan})$$

Dalam perhitungan EVA terlebih dahulu kita harus mengetahui nilai NOPAT perusahaan yang diteliti. Jika pada laba akuntansi laba dikurang dengan biaya operasional saja, maka EVA mengurangi laba setelah pajak dengan biaya utang dan biaya modal. Sehingga semua biaya yang dikeluarkan untuk operasi benar-benar telah terhitung.

Menurut Davis, Charles E. dan Davis (2014), *Economic Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{EVA} = \text{Net Operating Profit} - [\text{Invested Capital} \times \text{Weighted Average Cost capital}]$$

2.2 Total Asset Turnover

2.2.1 Pengertian Total Asset Turnover

Total Assets Turnover merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aset dalam satu periode tertentu. *Total Assets Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam volume penjualan tertentu. Menurut Kasmir (2014,185), *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa Jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Menurut Harahap (2013), rasio ini menunjukkan perputaran total aset diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapajauh kemampuan semua aset menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* berarti semakin efisien penggunaan

keseluruhan aset didalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* ini penting bagi para kreditur, pemilik perusahaan, dan manajemen perusahaan karena hal ini akan menunjukkan efisien atau tidaknya penggunaan seluruh aset di dalam perusahaan. Investor dapat menganalisa efisiensi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membeli saham yang akan berdampak pada naik *Price to Book Value*. Lukman Syamsudin (2007:62)

2.2.2 Pengukuran Total Assets Turnover

Menurut Kasmir (2014) untuk mencari total assets turnover adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Penjualan/Rata-Rata Total Aset}$$

2.3 *Price to Book Value*

2.3.1 Pengertian *Price to Book Value*

Menurut Charlie (2012), *Price to Book Value* adalah satuan yang menunjukkan kepemilikan suatu pihak atas sebuah perusahaan dengan melihat seberapa rendah/tinggi harga saham suatu perusahaan untuk menentukan layak atau tidaknya saham tersebut dibeli. Menurut Sunariyah (2011) saham merupakan surat berharga sebagai surat penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Menurut Martalena dan Malinda (2011) mendefinisikan saham sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. *Price to Book Value* dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu suku bunga, fluktuasi nilai tukar valuta asing, kondisi pasar modal

keseluruhan dan rumor serta dapat dipengaruhi oleh pihak internal berupa keputusan-keputusan perusahaan yang meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen.

2.3.2 Konsep *Price to Book Value*

Menurut Martalena dan Maya Malinda (2011, 57) nilai dari suatu saham dapat memiliki empat konsep yakni sebagai berikut :

1. Nilai Nominal Merupakan nilai per lembar saham yang berkaitan dengan akuntansi dan hukum, nilai ini diperlihatkan pada neraca perusahaan dan merupakan modal disetor penuh dibagi jumlah saham yang diedarkan.
2. Nilai Buku Per Lembar Saham Menunjukkan nilai aset bersih per lembar saham yang merupakan nilai ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham.
3. Nilai Pasar Nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang terbentuk di bursa saham.
4. Nilai Instrinsik Merupakan nilai wajar saham yang mencerminkan *Price to Book Value* yang sebenarnya Nilai instrinsik ini merupakan nilai sekarang dari semua arus kas di masa mendatang.

2.3.3 Keuntungan dan Risiko Memiliki Saham

Menurut Adrian Sutedi (2012, 95) pada dasarnya, terdapat dua keuntungan yang diperoleh pemodal dengan membeli atau memiliki saham, yaitu dividen dan capital gain, sebagai berikut:

1. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

2. *Capital Gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktifitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Sebaliknya, disamping manfaat yang akan didapatkan oleh para pemegang saham, terdapat beberapa risiko yang dihadapi pemodal dengan kepemilikan sahamnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Tidak mendapat dividen Perusahaan akan membagikan dividen jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan. Dengan demikian perusahaan yang mengalami kerugian tidak dapat membagikan dividen, oleh karenanya potensi keuntungan pemodal ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut.
2. *Capital loss* terjadi ketika ada sebuah perusahaan mengalami kerugian, adakalanya para pemodal harus menjual sahamnya dengan harga yang lebih rendah dari harga beli untuk menghindari kerugian yang semakin besar.

2.3.4 Indikator *Price to Book Value*

Menurut Kasmir (2014) untuk mencari *total assets turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga/Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku/Lembar Saham}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Tabel No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri (2017)	Pengaruh <i>Ec</i> , MVA Dan Likuiditas Terhadap <i>Price to Book Value</i> Pada Perusahaan Food And Beverage	Dependen : 1. <i>Economy value added</i> 2. <i>Market value added</i> 3. <i>Price to Book Value</i>	1. <i>Economy value Added</i> pengaruh negative. 2. <i>Market value added</i> berpengaruh positif terhadap <i>Price to Book Value</i> .
2	Josua Elfendi (2018)	Pengaruh Leverage (Debt To Assets Ratio, Debt Equity Ratio Dan Times Interest Earned ratio) Terhadap Return On Equity Pada bank Persero Yang Terdaftar Di Bei	Dependen : 1. <i>Return on Asset</i> Independen : 1. <i>Debt to Asset Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Times Interest Earned Ratio</i>	1. <i>Debt to aset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . 2. <i>Debt to equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . 3. <i>Times interest Earned ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .
3	Jessica, Lilia, dkk (2019)	Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI	Dependen : 1. <i>Return in equity</i> Independen : 1. <i>Inventory Turnover</i> 2. <i>Debt to equity ratio</i> 3. <i>Total Aset Turnover</i> 4. <i>Working Capital Turnover</i>	1. <i>Inventory turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . 2. <i>Total aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . 3. <i>Working capital turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan

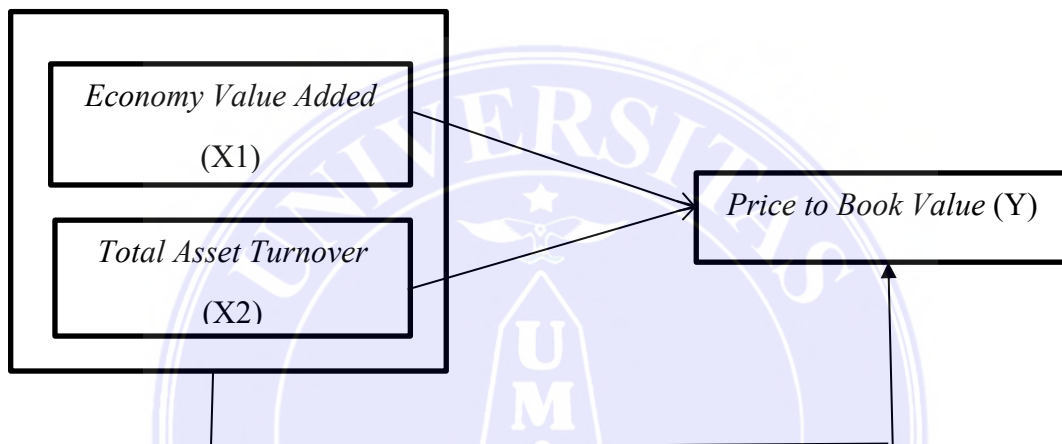
				terhadap <i>Return on Asset</i> .
4	Rochmatul Istiqomah (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover</i> dan Tier Terhadap <i>Return on Asset</i> Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2014-2016	Dependen : 1. <i>Return on Asset</i> Independen : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Total Aset Turnover</i> 4. <i>Times Interest Earned Ratio</i>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . 3. <i>Total Aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . 4. <i>Times Interest Earned Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .
5	Dewi dan Suaryana (2020)	Pengaruh <i>Debt to aset ratio, debt to equity ratio, return on aset</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.	Dependen : 1. <i>Return in Asset</i> Independen : 1. <i>Inventory Turnover</i> 2. <i>Debt to equity ratio</i> 3. <i>Total Aset Turnover</i> 4. <i>Working Capital Turnover</i>	1. <i>Debt to aset ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . 2. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . 3. <i>Return on aset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .

Sumber: data diolah peneliti.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menghubungkan secara teoritis antarAvariable-variabel penelitian yaitu antara variable independent dengan variable dependen yang akan diteliti dalam bentuk sebuah bagan alur (Sugiyono, 2017:60). Faktor-faktor dalam penelitian ini adalah *Economic Value*

Added (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) yang dianggap mempengaruhi *Price to Book Value* (Y), digambarkan dalam kerangka pemikiran seperti gambar berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018:63). Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, penulis melakukan pengembangan hipotesis sebagai berikut :

2.6.1 Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Price to Book Value*

Economic Value Added merupakan indikator ada tidaknya penambahan nilai dari suatu investasi (Sawir, 2000:48). *Economic Value Added* memberikan pengukuran dan penilaian yang lebih baik terhadap nilai tambah yang diciptakan perusahaan kepada pemegang saham (Sartono, 2010:104). *Economic Value Added*

mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *true economic profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu (Andika dan Witiastuti, 2017). *Economic Value Added* mencerminkan *residual income* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham telah dikurangkan (Sartono, 2010:104). Dengan kata lain, apabila manajemen perusahaan focus pada *Economic Value Added*, maka mereka akan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang sesuai dengan tujuan kemakmuran pemilik perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2010:69). *Economic Value Added* > 0 mengindikasikan telah terjadi nilai tambah dalam perusahaan yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik (Kasmir, 2010:52).

Hal tersebut tentu akan membuat banyak investor menginginkan saham perusahaan tersebut. Permintaan akan saham yang meningkat akan diikuti dengan peningkatan *Price to Book Value* perusahaan yang bersangkutan maka secara teoritis *Economic Value Added* berpengaruh secara teoritis *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (Manik, 2018). Hal ini dibuktikan oleh Alam dan Oetomo (2017) pada penelitiannya yang menyimpulkan *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Pendapat ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Melva Nurcahya (2021) yang menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

2.6.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value*

Menurut Munawir (2012), *Total aset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan. Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio *total aset turnover* yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia diperusahaan tersebut (Elfendi, 2020). Adapun teori menurut Kasmir (2014:24), pertumbuhan total aset yang signifikan akan menyebabkan perusahaan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam menghasilkan pendapatan karena terdapatnya ketersediaan sumber daya yang cukup dalam menghasilkan laba perusahaan. Adapun dalam penelitian ini laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diproyeksikan dengan menggunakan *Price to Book Value*. Berdasarkan teori tersebut maka dapat diketahui bahwa *total aset turnover* memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat pula beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut Utami dan Purwahandoko (2021) menyatakan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dan menurut Suaryana (2016) menyatakan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

H2 = *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*

2.6.3 Pengaruh *Economic Value Added* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value*

Economic Value Added merupakan indikator ada tidaknya penambahan nilai dari suatu investasi (Sawir, 2000: 48). *Economic Value Added* memberikan pengukuran dan penilaian yang lebih baik terhadap nilai tambah yang diciptakan perusahaan kepada pemegang saham (Sartono, 2010:104). *Economic Value Added* mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *true economic profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu (Andika dan Witiastuti, 2017). *Economic Value Added* mencerminkan *residual income* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham telah dikurangkan (Sartono, 2010:104). Dengan kata lain, apabila manajemen perusahaan focus pada *Economic Value Added*, maka mereka akan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang sesuai dengan tujuan kemakmuran pemilik perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2010:69). *Economic Value Added* > 0 mengindikasikan telah terjadi nilai tambah dalam perusahaan yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik (Kasmir, 2010:52).

Menurut Munawir (2012), *Total aset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan. Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio *total aset turnover* yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik

dalam menghasilkan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia diperusahaan tersebut (Elfendi, 2020). Adapun teori menurut Kasmir (2014:24), pertumbuhan total aset yang signifikan akan menyebabkan perusahaan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam menghasilkan pendapatan karena terdapatnya ketersediaan sumber daya yang cukup dalam menghasilkan laba perusahaan. Adapun dalam penelitian ini laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diproyeksikan dengan menggunakan *Price to Book Value*. Berdasarkan teori tersebut maka dapat diketahui bahwa *total aset turnover* memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat pula beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut Utami dan Purwahandoko (2021) menyatakan bahwa *Economic Value Added* dan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan teori tersebut maka dapat diketahui sebagai berikut :

H3 = *Economic Value Added* dan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan agar mengetahui kaitan antara 2 variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu economy value added, total asset turnover, dengan variable terikat yaitu *Price to Book Value*.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Maret 2022 sampai dengan sekarang yang dimana dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan penelitian dan pengolahan data dari semua pengumpulan penelitian yang terkumpul yang disajikan dalam bentuk skripsi dan juga dibimbing oleh dosen terkait.

Tabel 3. 1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022					2023		
		Feb	Mar - Mei	Jun-Sep	Agt	Sep	Okt - Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal		■						
3	Bimbingan Proposal			■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Bimbingan Skripsi						■		
6	Seminar Hasil							■	
7	Pengajuan Sidang Meja Hijau								■

Sumber : Data diolah peneliti.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah gambaran dalam suatu bentuk konseptual seperti rasio dan dasar pengukuran variabel penelitian yakni variabel independen dan dependen yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Ukur
1	<i>Economic Value Added (X1)</i>	<i>Economic Value Added (EVA)</i> adalah ukuran kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (Value Added) bagi perusahaan. Asumsinya jika kinerja manajemen baik atau efektif (dilihat dari nilai tambah yang diberikan) maka akan tercermin pada peningkatan <i>Price to Book Value</i> perusahaan	$EVA = Net\ Operating\ Profit - [Invested\ Capital \times Weighted\ Average\ Cost\ capital]$	Nominal

		dan biasanya akan direspon oleh meningkatnya <i>Price to Book Value</i> . (Zulfikar, 2017)		
2	<i>Total Aset Turnover (X2)</i>	<i>Total Assets Turnover (TATO)</i> merupakan salah satu bentuk dari rasio aktivitas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar pada suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue (Oeman, 2018)	Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$	Rasio
3	<i>Price to Book Value (Y)</i>	Menurut Charlie (2012), <i>Price to Book Value</i> adalah satuan yang menunjukkan kepemilikan suatu pihak atas sebuah perusahaan.	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan.

Tabel 3. 3
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
4	ARII	Atlas Resources Tbk.
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
6	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
7	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
8	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
9	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
10	BUMI	Bumi Resources Tbk.
11	BYAN	Bayan Resources Tbk.
12	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
13	DEWA	Darma Henwa Tbk
14	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
15	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
16	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
17	ELSA	Elnusa Tbk.
18	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
19	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
20	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
21	HRUM	Harum Energy Tbk.
22	IFSH	Ifishdeco Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INDY	Indika Energy Tbk.
25	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
26	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
27	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
28	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
29	MITI	Mitra Investindo Tbk.
30	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
31	MYOH	Samindo Resources Tbk.
32	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTRO	Petrosea Tbk.
35	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
36	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
37	SMRU	SMR Utama Tbk.
38	SURE	Super Energy Tbk.
39	TINS	Timah Tbk.
40	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
41	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
42	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

Sumber : Data olahan peneliti.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah hasil generalisasi yang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Tabel 3. 4
Kriteria Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	42
Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021	(24)
Perusahaan sektor pertambangan yang <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	(4)
Jumlah Sampel	14
Jumlah Data (14 x 3 tahun)	42

Sumber : Data diolah peneliti.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 14 perusahaan sektor pertambangan dengan

jumlah data sebanyak 42 data. Adapun data 14 perusahaan tersebut yakni sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Adaro Energy Tbk
2	PT Aneka Tambang Tbk
3	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4	PT Baramulti Suksessarana Tbk
5	PT Bayan Resource Tbk
6	PT Cita Mineral Investindo
7	PT Darma Henwa Tbk
8	PT Elnusa Tbk
9	PT Energi Mega Persada
10	PT Harum Energy Tbk
11	PT Vale Indonesia Tbk
12	PT Indika Energy Tbk
13	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
14	PT Merdeka Copper Gold Tbk

Sumber : Data olahan peneliti.

3.4 Metodologi Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metodologi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari.

3.5 Metodologi Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19), Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut.

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi

normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal probability plot) atau uji statistik (Kolmogorov-Smirnov). Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai $\text{sig} < 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai $\text{sig} > 0,05$, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu ZPRED dan residual SRESID.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF).

1. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.4 Hasil Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* sebagai berikut :

1. Durbin Upper (DU) < Durbin Watson (DW) < 4-DU maka Ho diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. DW < Durbin Lower (DL) atau DW > 4-DL maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. DL < DW < DU atau 4-DU < DW < 4-DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yakni Akuntansi Lingkungan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) yang diinterpretasikan menggunakan *Return on Asset*. Persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Price to Book Value (Price to Book Value)*

a = Konstanta

b_1 - B^2 = Koefisien regresi sederhana

X1 = *Economic Value Added*

X2 = *Total Aset Turnover*

e = Standar error

3.8 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:97) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan

hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b. jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak (Ghozali, 2016).

3.8.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali & Imam (2011:84) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.9 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted R^2). Nilai (Adjusted R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted R^2 bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (adjusted R^2) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

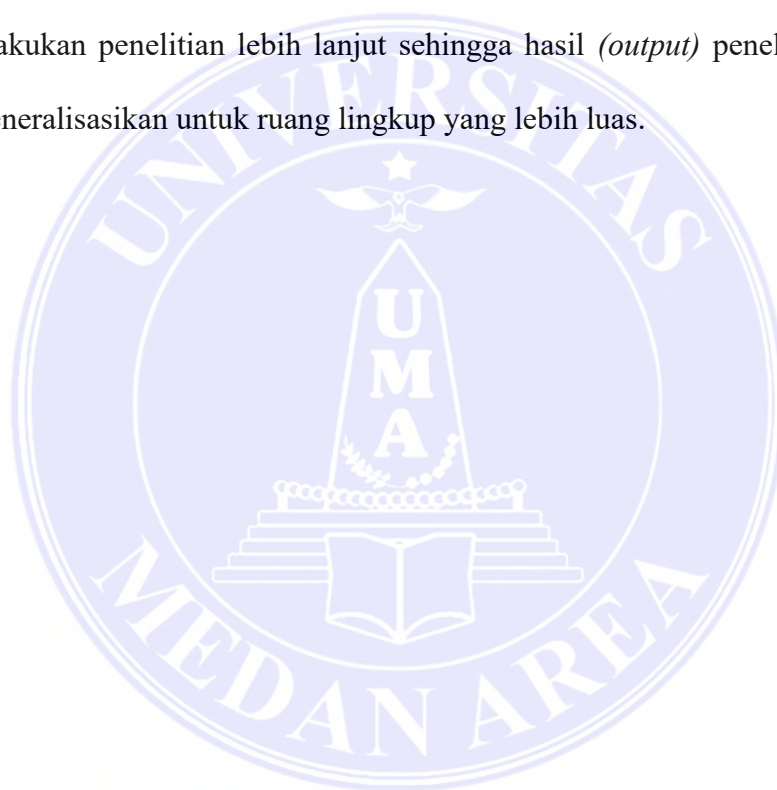
1. *Economic Value Added* memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap *Price to Book Value*, sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dapat diterima.
2. *Total Aset Turnover* memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap *Price to Book Value*, sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dapat diterima.
3. *Economic Value Added* dan *Total Aset Turnover* memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap *Price to Book Value*, sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan *Economic Value Added* dan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya

2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai *Price to Book Value* dengan menggunakan variabel independen seperti *Economic Value Added* dan *Total Aset Turnover*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahamdi, M. (2015). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Industri Asuransi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.6 No2, 58-66.
- Alam, A. (2017). Pengaruh Eva, Mva, Roe Dan Tato Terhadap Harga Saham Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.6, 58-66.
- Dana, N. M. (n.d.). Pengaruh Eva, Mva Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. . *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No, 443–369.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Eva, Roa, Der Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 2 N, 32–47.
- Khanani, D. K. (2018). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 7, 1–19.
- Manik, A. O. (2018). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Harga Saham. . *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018*.
- Muiiawan, R. A. (2015). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. . *Universitas Pakuan Bogor*.

- Rheza Dewangga Nugraha, B. S. (n.d.). Analisis Pengaruh Dpr, Der, Roe, Dan Tato Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014. *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, 1–12. .
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Balance. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 5, No, 123–134. .
- Siti Dini, F. P. (2021). Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, Volume 3 N, 128–135.
- Universitas, R. (2018). Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Rosmawati Perspektif. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, Vol.03, 377–381.
- Yusnandar, W. &. (n.d.). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Asset Structure Dan Total Asset Turnover Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. . *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntans*, Vol.11, 71-80.

LAMPIRAN**Lampiran 1 Lampiran Tabulasi Data Excel**

Kode	Tahun	EVA (X1)	Total Aset Turnover (X2)	Total PBV (Y)
ADRO	2019	1,111,157,520,758	1.5672	0.8693
	2020	230,968,935,153	0.3831	0.8057
	2021	902,988,115,387	0.8556	0.6288
ANTM	2019	13,424,886,037	0.8837	1.1132
	2020	330,169,539,276	0.7848	2.4423
	2021	452,313,896,666	0.7509	0.9965
BIPI	2019	248,555,188,253	0.5863	0.4280
	2020	4,292,736,802	0.7095	0.4035
	2021	685,942,058,805	0.6835	0.3811
BSSR	2019	113,264,986,131	0.6808	1.9465
	2020	99,045,525,397	0.7079	1.6218
	2021	293,208,454,974	0.8261	2.8363
BYAN	2019	1,581,748,439,525	0.5897	5.9600
	2020	1,089,909,948,429	0.4304	4.1682
	2021	2,623,918,648,194	1.2017	6.8019
CITA	2019	73,260,861,237	0.4919	2.9286
	2020	8,200,805,288	0.5879	3.4170
	2021	128,072,996,244	1.0829	4.1356
DEWA	2019	61,684,615,329	0.5060	0.3247
	2020	348,431,037,350	0.6403	0.2824
	2021	22,531,039,176	0.8501	0.3296
ELSA	2019	159,597,741,732	0.5203	0.6244
	2020	106,447,004,278	0.5687	0.6867
	2021	109,199,541,114	0.8819	0.7608
ENRG	2019	376,941,671,427	0.3802	0.3393
	2020	300,047,825,212	0.3286	0.4378
	2018	441,022,924,214	0.6628	0.4196
HRUM	2019	1,848,944,338	0.8945	0.6218
	2020	742,823,968,562	0.8336	1.2333
	2021	115,934,617,018	1.0127	0.6783
INCO	2019	40,256,514,319	0.9120	1.2968
	2020	56,972,663,877	0.9013	1.7461
	2021	87,033,464,421	0.9780	1.1971

INDY	2019	239,350,519,682	0.8295	0.4145
	2020	585,820,747,022	0.8315	0.7235
	2021	1,159,957,402,086	0.7592	0.5100
MBAP	2019	91,545,733,384	0.6889	1.1616
	2020	53,325,141,290	0.8566	1.6628
	2021	164,375,032,059	0.8554	1.9609
MDKA	2019	380,681,513,105	0.6465	3.1117
	2020	267,531,490,256	0.7500	6.5728
	2021	416,251,529,328	0.9242	2.4034

Lampiran 2 Hasil Uji SPSS

a. Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		EVA	TATO	HARGA_SAHAM
N	Valid	42	42	42
	Missing	0	0	0
Mean		388,572,767,217.50	.757540	1.799624
Median		235,159,727,417.50	.755050	1.054850
Mode		1,848,944,338 ^a	.3286 ^a	.2824 ^a
Std. Deviation		210,043,190,501.514	.2314296	1.6998331
Minimum		1,848,944,338	.3286	.2824
Maximum		2,623,918,648,194	1.5672	6.8019
Sum		16,320,056,223,135	31.8167	71.3842

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

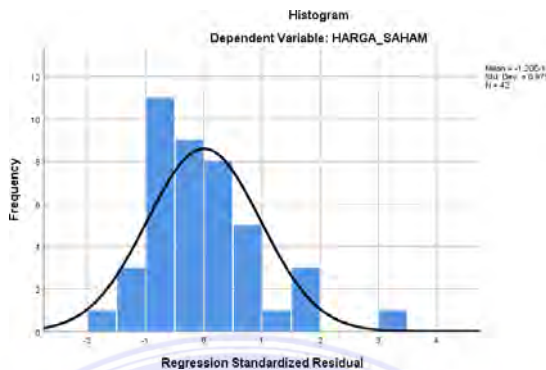
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

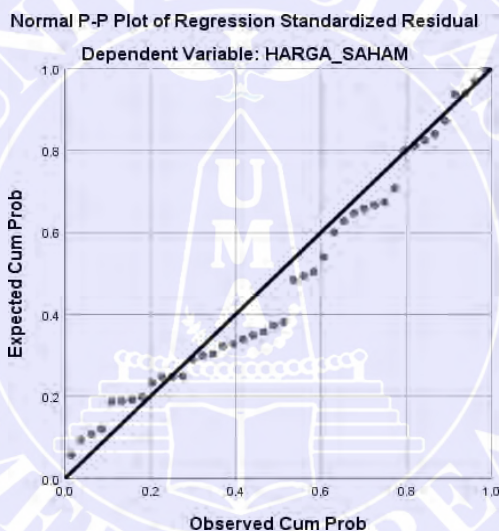
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49075547
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.085

Test Statistic	.146
Asymp. Sig. (2-tailed)	.225 ^c

Hasil Uji Histogram



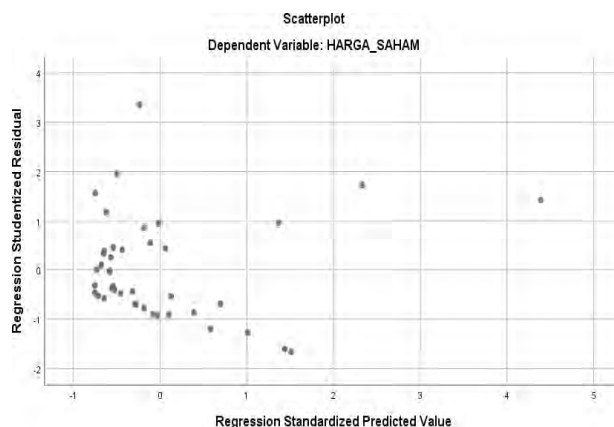
Hasil Uji Normal P-Plot



Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EVA	.939	1.065
TATO	.939	1.065

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi dan Determinasi R² Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.608	.591	1.5285021	1.888

a. Predictors: (Constant), TATO, EVA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 292 /FEB /01.1/ X / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

10 Oktober 2022

Kepada Yth,

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : MARSELA SIBURIAN
N P M : 188330133
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Economic Value Added Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23